



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN  
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI  
DALAM RANGKA  
MENINJAU DAN MELIHAT SECARA LANGSUNG SARANA DAN PRASARANA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR  
PROVINSI JAMBI  
MASA SIDANG V TAHUN SIDANG 2018-2019**

\*

\*

\*

\*\*

\*\*\*

\*\*

\*

\*

\*

**JAKARTA 2019**



**LAPORAN**  
**HASIL KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI**  
**DALAM RANGKA**  
**MENINJAU DAN MELIHAT SECARA LANGSUNG SARANA DAN PRASARANA**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR**  
**DI PROVINSI JAMBI**  
**12-14 JULI 2019**

---

**I. PENDAHULUAN**

**A. DASAR KUNJUNGAN KERJA**

- a. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib:
  - a. Pasal 58 ayat 3 huruf d terkait dengan Tugas Komisi dalam bidang pengawasan yaitu melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.
  - b. Pasal 58 ayat 4 terkait dengan Tugas komisi dalam menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 dapat mengadakan kunjungan kerja.
- b. Keputusan Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Badan Musyawarah DPR RI tanggal 20 Maret 2019
- c. Keputusan Rapat Intern Komisi IV DPR RI, tanggal 14 Mei 2019.

**B. RUANG LINGKUP**

Sasaran Kunjungan Kerja meliputi bidang-bidang yang termasuk dalam ruang lingkup tugas Komisi IV, yaitu Bidang Pertanian, Bulog, Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta Kelautan dan Perikanan.

**C. SUSUNAN TIM**

Susunan Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Jambi, antara lain:

<b>NO</b>	<b>NAMA ANGGOTA</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	M. SALIM FAKHRY, S.E., M.M.	KETUA TIM/F-PG
2	H. ACEP ADANG RUHIAT, M.Si.	ANGGOTA F-PKB
3	Dr. HERMANTO, S.E., M.M.	ANGGOTA F-PKS

#### **D. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI, untuk:

1. Melihat secara langsung infrastruktur sarana dan prasarana Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Muara Jambi.
2. Menyerap aspirasi *stakeholder* dan pokdakan dalam rangka meningkatkan produksi dan kualitas mutu kesehatan ikan air tawar.

#### **E. PELAKSANAAN KUNJUNGAN**

Kunjungan Kerja Spesifik dilaksanakan pada tanggal 12-14 Juli 2019.

#### **F. OBJEK KUNJUNGAN KERJA**

Objek yang menjadi fokus perhatian kunjungan kerja adalah Fasilitas instalansi sarana dan prasarana Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Muara Jambi.

#### **G. GAMBARAN UMUM**

Indonesia dikenal dengan potensi sumberdaya ikan yang begitu melimpah dimana memiliki *biodiversity* yang sangat beragam dan sangat sulit dimiliki oleh negara lain. Dengan potensi sumberdaya ikan yang besar, sudah selayaknya rakyat Indonesia sejahtera melalui sektor perikanan, terlebih lagi bahwa Indonesia sebagai negara kepulauan yang jumlah penduduknya sangat besar. Hal tersebut merupakan peluang besar yang potensial pada bidang perikanan.

Menurut Badan Pangan PBB, pada tahun 2021 konsumsi ikan penduduk dunia diperkirakan mencapai 19,6 kg per tahun. Artinya daya serap masyarakat terhadap konsumsi ikan cukup bagus. Hal tersebut menjadi tantangan bagi pembudidaya ikan Indonesia untuk dapat berkontribusi mensuplai kebutuhan ikan dunia.

Jika kita lihat produksi perikanan budidaya di Indonesia, pada tahun 2019 Triwulan 1 tercatat naik sebanyak 3,03% atau sebesar 4,65 juta ton dibandingkan dengan tahun 2018 Triwulan 1 sebesar 4,56 juta ton. Dan jika dibandingkan dengan waktu yang sama, produksi perikanan tangkap hanya mencapai 1,9 juta ton. Artinya produksi perikanan budidaya sudah mendahului di atas produksi perikanan tangkap.

Sementara jika melihat konsumsi ikan perkapita Indonesia, trennya naik dari 41,11 kg/kapita tahun 2015 menjadi 50,69 kg/kapita pada tahun 2018, dan

untuk tahun 2020 ditargetkan mampu mencapai 56,39 kg/kapita. Hal ini membuktikan bahwa usaha budidaya perikanan semakin hari semakin menggiurkan. Untuk itu, sudah sepantasnya industri perikanan budidaya dalam negeri khususnya air tawar dapat berkembang pesat dan maju dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi rakyat.

Komisi IV DPR RI melihat progres produksi perikanan tangkap telah mengalami penurunan akibat dari *overfishing* atau *overeksplorasi* di beberapa perairan Indonesia. Sehingga implikasi tersebut membuka peluang yang lebar bagi ikan hasil budidaya sebagai substitusi ikan laut dalam mencukupi kebutuhan masyarakat. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan nilai tambah produk ikan, diperlukan pemasaran yang masif melalui terobosan publikasi dan promosi bagi olahan ikan. Tentunya dengan kemasan yang menarik, aman konsumsi, bermutu serta berkualitas sehingga produk ikan dari hasil budidaya air tawar memiliki daya saing tinggi. Harapannya kedepan ikan hasil budidaya air tawar dapat menjadi primadona rakyat Indonesia.

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Jambi merupakan ujung tombak di wilayah Sumatera dalam mensuplai produksi ikan. Untuk itu, Komisi IV DPR RI ingin melihat secara langsung infrastrukturnya dalam rangka memastikan sarana prasarananya benar-benar baik, bagus, layak dan sesuai standar nasional agar produksi perikanan budidaya air tawar meningkat tajam.

## H. HASIL KUNJUNGAN

Pada kunjungan kali ini Komisi IV DPR RI selain melihat fasilitas instalansi Pengolahan Ikan UKM Putri Laut, juga melakukan pertemuan dengan pemangku kepentingan BPBAT. Dari hasil pertemuan didapatkan beberapa informasi, diantaranya:

- Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam - Jambi (BPBATSG - Jambi) berlokasi di Jl. Bumi Perkemahan Pramuka, Desa Sungai Gelam, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi ( $\pm$  23 km dari Kota Jambi).
- BPBATSG-Jambi mempunyai luas 22,5 ha yang terdiri dari 4,8 ha areal perkolaman, 5,85 ha waduk dan 11,85 ha daratan untuk perkantoran, asrama, mes operator dan sarana penunjang lainnya.
- Sumber air untuk perkolaman berasal dari air resapan sekitar BPBAT yang ditampung dalam 3 waduk.
- Tugas pokoknya “Melaksanakan ujiterap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium, serta bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar”.

- Fungsinya:
  - a) Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
  - b) Pelaksanaan ujiterap teknik perikanan budidaya air tawar;
  - c) c. Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan budidaya air tawar;
  - d) Pelaksanaan sistem sertifikasi perikanan budidaya air tawar;
  - e) Pelaksanaan kerjasama teknis perikanan budidaya air tawar;
  - f) Pengelolaan dan layanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air tawar;
  - g) Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air tawar;
  - h) Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
  - i) Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air tawar;
  - j) Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar;
  - k) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
- Visinya:
  - a) Mengembangkan teknologi terapan budidaya air tawar.
  - b) Meningkatkan produksi induk dan benih unggul.
  - c) Meningkatkan system informasi IPTEK dan standarisasi perikanan air tawar.
  - d) Meningkatkan jasa pelayanan teknologi dan produksi.
  - e) Melaksanakan upaya pelestarian sumberdaya ikan (Plasma Nutfah) dan lingkungan.
- Instalasi *Broodstock Center*  
 BPBATSG-Jambi didukung oleh 2 (dua) instalasi *Broodstock Center*, yaitu *Broodstock Center Musi Rawas* dan *Broodstock Center Dharmasraya*. *Broodstock Center Musi Rawas* berlokasi di Desa Babat STL Terawas Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan dengan luas lahan 40 Ha, sedangkan untuk *Broodstock Center Dharmasraya* berlokasi di Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat dengan luas lahan 30 Ha.
- Keberadaan 2 (dua) *broodstock center* tersebut diharapkan dapat memenuhi permintaan akan induk-induk unggul ikan air tawar untuk kebutuhan di Pulau Sumatera dan Indonesia umumnya. Saat ini kedua *broodstock center* tersebut dalam proses pembangunan sarana dan prasana kolam untuk nantinya dapat berproduksi dalam mencetak induk-induk unggul ikan air tawar.
- Komoditas prioritas dari BPBATSG-Jambi, diantaranya:
  - a) Ikan jelawat (*Leptobarbus hoevenii*) merupakan ikan lokal khas Jambi yang sudah bisa diproduksi secara massal di BPBATSG-Jambi.

Teknologi budidaya dengan pemijahan buatan dan pendederan larva umur 3 hari di kolam dengan padat tebar tinggi (500 ekor/ m<sup>2</sup>). Selama pemeliharaan larva diberi pakan berupa telur ayam dan tepung pellet dengan kandungan protein  $\geq 28$  %. Lama pemeliharaan 15 hari. Pendederan ini menghasilkan pertumbuhan benih dengan rerata panjang 3.96 cm dan rerata bobot 0,6 gram. Persentase SR rata-rata selama pemeliharaan 80-90 %. Kapasitas produksi benih jelawat BPBATSG-Jambi minimal sebanyak 500.000 ekor/tahun yang didistribusikan untuk penebaran benih di perairan umum (*restocking*) di wilayah Sumatera.

- b) Ikan Gurami Batanghari merupakan plasma nutfah dari Sungai Batanghari Jambi yang sudah lulus penilaian rilis domestikasi pada tanggal 1 September 2013. Produksi benih Gurami Batanghari di BPBATSG Jambi lebih dari 200.000 ekor benih/tahun dan produksi calon induk Gurami Batanghari lebih dari 1.000 ekor/tahun yang didistribusikan ke pembudidaya di wilayah Sumatera.
- c) Ikan Mas Strain Majalaya. Sejak tahun 2004, BPBATSG-Jambi telah menginisiasi kerja sama dengan JICA untuk melakukan pemuliaan induk ikan mas strain Majalaya yang berkualitas dan tahan terhadap KHV. Saat ini produksi calon induk ikan mas lebih dari 10.000 ekor/tahun dan produksi benih ikan mas sebanyak 500.000 ekor benih/tahun yang didistribusikan ke pembudidaya dan BBI di Sumatera.
- d) Moina sp merupakan makanan alami yang potensial bagi larva ikan air tawar, karena nilai gizinya yang tinggi, mudah dicerna, serta sesuai dengan bukaan mulut benih ikan. BPBATSG-Jambi sudah memulai budidaya Moina sp secara massal sejak tahun 2009. Jumlah panen Moina sp yang didapatkan berkisar antara 400 gr sampai dengan 3.751 gram/3 ton air/siklus dan 7 - 13 kg/30 ton air/siklus. Kapasitas produksi moina saat ini berjumlah 200 kg/tahun untuk moina segar dan 300-450 kg/tahun untuk moina beku. Moina yang dihasilkan digunakan sebagai pakan alternatif pengganti cacing sutra (*Tubifex sp*) dalam bentuk beku maupun segar pada pembenihan ikan patin siam, jambal, jelawat, gurame dan mas. Selain itu moina segar juga dimanfaatkan sebagai starter untuk menumbuhkan pakan alami di kolam. Dengan demikian Moina sp memiliki peluang yang sangat besar untuk menggantikan cacing sutra sebagai pakan larva ikan.
- e) Pakan Mandiri. Mengembangkan pakan ikan dengan bahan baku yang mudah didapat di sekitar lokasi budidaya atau bahan baku lokal seperti tapioka, dedak, ikan asin, bungkil kelapa/ Palm kernel Oil (PKO) guna mengurangi biaya produksi, dengan menggunakan mesin konvensional. Kegiatan yang dilakukan:
  - 1. Membuat formula pakan untuk petani
  - 2. Demfarm pembuatan pakan mandiri
  - 3. Pengembangan pembuatan pakan mandiri

- Pelayanan Teknik BPBATSG-Jambi bertugas melakukan:
  1. Analisa uji laboratorium (penyakit ikan, kualitas air, nutrisi, dan residu)
  2. Distribusi benih dan induk
  3. Teknologi budidaya. diseminasi, pendampingan teknologi, pelatihan, dan memfasilitasi masyarakat, pelajar maupun peneliti untuk dapat belajar dan mengenal secara langsung kegiatan budidaya ikan yang diterapkan BPBAT Sungai Gelam.
- BPBATSG-Jambi melakukan Diseminasi/Pendampingan Teknologi, dimana merupakan sebuah metode untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat tentang paket teknologi budidaya yang diterapkan di BPBATSG-Jambi. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan produksi dan menciptakan lapangan kerja. Kegiatan yang dilakukan berupa pelaksanaan diseminasi budidaya air tawar, teknologi anjuran budidaya ikan lele dengan teknologi bioflok dan budidaya ikan mina padi serta pendampingan pakan mandiri dan pakan alami di wilayah kerja (Sumatera)
- Pelayanan Laboratorium. Mulai Juni 2011 Laboratorium Penguji BPBATSG-Jambi telah terakreditasi oleh Komisi Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Berstandar Internasional sesuai ISO 17025:2005, dimana untuk kapasitas analisa uji sampel laboratorium penguji BPBATSG-Jambi sekitar 1500 sampel/tahun dengan fasilitas:
  - a) Ruang Lingkup Pengujian:
    1. Pengujian Parasit
    2. Pengujian Bakteri
    3. Pengujian Virus (KHV)
  - b) Ruang lingkup tambahan:
    1. Pengujian proksimat (Kadar air, abu, serat kasar, lemak, protein)
    2. Pengujian kualitas air
    3. Pengujian Residu antibiotik (ELISA)
    4. Pengujian kandungan logam berat (AAS)
- Program Bantuan Pemerintah yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya melalui Unit Pelaksana Teknisnya yakni BPBATSG-Jambi. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Kegiatan Bantuan Benih Bermutu, Kegiatan Bantuan Calon Induk Unggul, Kegiatan Restocking Benih Ikan Lokal di Perairan Umum, Kegiatan Bantuan Percontohan Budidaya Ikan Lele Sistem Bioflok dan Kegiatan Bantuan Percontohan Budidaya Ikan Sistem Minapadi serta Kegiatan Bantuan Revitalisasi Unit Pembenihan Rakyat di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam (Pulau Sumatera). Tujuan dari pemberian bantuan tersebut adalah untuk memberikan stimulus terhadap usaha budidaya, penyebarluasan teknologi adaptif dan perbaikan kualitas lingkungan perairan umum serta meningkatkan konsumsi ikan dan kesejahteraan para pelaku usaha budidaya khususnya budidaya ikan air tawar

- Kerjasama Luar Negeri dengan Japan International Cooperation Agency (JICA), yakni:
  1. Pendampingan Teknis (1995 – 2000)
  2. Project-type Technical Cooperation/PTTC (2000 - 2005)
  3. Pendampingan Teknis (2005 - 2007)
    - Kegiatan
      - a) Pendampingan tenaga ahli di BPBATSG-Jambi: jangka panjang (5 orang) dan jangka pendek (8 orang)
      - b) Bantuan peralatan Laboratorium: alat lab kesehatan ikan, lab.nutrisi, lab. kualitas air, pakan alami, dan hatchery
      - c) Pengiriman staf BPBATSG-Jambi untuk training di Jepang; 2 orang staf master course dan 19 orang staf short term training.
      - d) Bantuan kendaraan: bis, truk angkut ikan, mini bus, pick up, dan Kendaraan operasional
    - Kerja Sama Lanjutan
      - a) JICA mengirim pembudidaya ikan dan staff teknis dari Kamboja untuk pelatihan di BPBATSG-Jambi : Tahun 2008, dilanjutkan 2011, 2012 dan 2014. JICA juga mengirim staf teknis dari Madagaskar pada Tahun 2013
      - b) 1 orang Silver expert dari JICA selama 2 tahun (2014- 2015)

### FOTO-FOTO KEGIATAN





## I. KESIMPULAN

- Komisi IV DPR RI mendorong Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP untuk mengembangkan instalansi sarana prasarana *Broodstock Center* di daerah lain dalam rangka meningkatkan produksi benih ikan untuk kebutuhan masyarakat di berbagai daerah di Pulau Sumatera agar pengirimannya lebih dekat, lebih cepat dan efisien biaya operasionalnya.
- Komisi IV DPR RI mendukung Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Jambi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP sebagai *Broodstock Center* unggulan yang senantiasa memproduksi benih ikan patin, ikan mas, ikan lele, ikan jelawat, ikan gurami dan lain-lain dalam rangka mensuplai kebutuhan di berbagai daerah di Pulau Sumatera.
- Komisi IV DPR RI mendukung Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Jambi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP untuk memperbanyak bantuan masyarakat dengan sistem pengembangan kolam budidaya ikan menggunakan terpal bulat diameter 4 meter, karena sudah terbukti efisien air, efisien tempat dan mampu memproduksi ikan sebanyak 400 kg per panen kisaran 3 bulan, dengan rata-rata harga per kg Rp 25.000,-.
- Komisi IV DPR RI mengapresiasi Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Jambi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP yang telah mampu memproduksi pakan mandiri dalam rangka membantu masyarakat dengan jenis pakan untuk komoditas 1) induk ikan mas, 2) induk ikan patin, dan 3) pembesaran ikan patin dengan hasil 1-2 ton per jam.
- Komisi IV DPR RI mendorong Pemerintah untuk mengeluarkan regulasi Perpres PNBP pakan mandiri yang diproduksi oleh Balai Perikanan Budidaya sehingga masyarakat yang membutuhkan dapat lebih cepat, lebih mudah dan lebih murah mendapatkannya dan dari bagi hasil PNBP sebanyak 70% dapat dikelola kembali untuk pengembangan UPT.
- Komisi IV DPR RI mendorong Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Jambi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP untuk dapat mempertahankan pemanfaatan biji karet sebagai bahan baku pakan mandiri pengganti kedelai yang selama ini impor sehingga harapannya mampu menekan biaya produksi (murah hingga 30-40 persen).

## **J. PENUTUP**

Demikian laporan Kunjungan Kerja spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Jawa Tengah. Semoga laporan ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Jakarta, Juli 2019

**Ketua Tim,**

**Ttd.**

**M. SALIM FAKHRY, S.E., M.M.**

## **LAMPIRAN MEDIA YANG MELIPUT**

<http://dpr.go.id/berita/detail/id/25252/t/Komisi+IV+Minta+Peningkatan+Teknologi+Produksi+Pakan+dan+Benih+BPBAT+Jambi>

<http://www.dpr.go.id/berita/detail/id/25256/t/Komisi+IV+Minta+BPBAT+Tingkatkan+Kualitas+Benih+dan+Pakan>

<https://fokusjambi.com/post/detail/komisi-iv-dpr-ri-apresiasi-kinerja-bpbat-jambi-dalam-penyediaan-induk-dan-benih-ikan-untuk-masyarakat.html>

<https://www.neraca.co.id/article/119080/penyediaan-induk-dan-benih-ikan-bpbat-jambi-diapresiasi>

<https://www.antaraneews.com/berita/956856/anggota-dpr-tingkatkan-kualitas-pakan-perikanan-seluruh-nusantara>

<https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/JKRVnGyK-kkp-bantuan-pakan-mandiri-turunkan-biaya-produksi>

<https://suaratani.com/news/agro-industri/kkp-akan-bangun-instalasi-balai-perikanan-budidaya-air-tawar-jambi>

<http://indonews.id/artikel/22403/DPR-Apresiasi-Kinerja-Kementerian-Kelautan-Dan-Perikanan-Terkait-Budi-Daya-Ikan/>

<https://ceknricek.com/a/kkp-beri-bantuan-pakan-mandiri-untuk-turunkan-biaya-produksi/7522>

<https://akurat.co/ekonomi/id-687158-read-dpr-apresiasi-kkp-terkait-capaian-perikanan-budi-daya-nasional>

<http://amp.oppo.baca.co.id/34512153>